

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA MAKALAH MAHASISWA SEMESTER V PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Kamal¹, Suleha², Aswadi³, Jumiati Lanta⁴, dan Nur Fitria Desiani⁵

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Jalan Angkatan 45 no. 1 A Lt. Salo Rappang Telp. (0421) 93308
Email : kamalpodding@gmail.com

Abstrak: Analisis Kesalahan Ejaan Pada Makalah Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian untuk menganalisis kesalahan penggunaan Ejaan pada makalah mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang fokus meneliti penggunaan tanda baca dan Ejaan kebahasaan. Data diperoleh dari makalah mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi dokumen resmi internal, kemudian data diolah dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan berbahasa dari segi ejaan (huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca). Berdasarkan data kesalahan ejaan yang ditemukan, masih banyak kesalahan penulisan tanda koma dalam pendahuluan makalah mahasiswa letak kesalahan tidak menggunakan tanda koma sebelum kata dan seharusnya jika lebih dari dua unsur maka harus diberi sisipan tanda baca koma. Menurut panduan hal tersebut tidak dibenarkan karena tidak mengikuti panduan penulisan yang benar.

Kata kunci: analisis, kesalahan, tanda baca, ejaan

Abstract: Analysis of Spelling Errors in Papers of Fifth Semester Students of Indonesian Language Education Program. The research aims to analyze spelling errors in papers of fifth-semester students majoring in Indonesian Language Education at Muhammadiyah University of Sidenreng Rappang. The research method uses a qualitative approach that focuses on examining the use of punctuation marks and linguistic spelling. The data were obtained from the fifth semester students' papers of the Indonesian Language Education Study Program. The data were obtained by internal official document documentation techniques, then the data were processed by descriptive analysis techniques. Research result. The results showed language errors in terms of spelling (capitals, italics, and punctuation). Based on the data on spelling errors found, there are still many comma writing errors in the introduction of student thesis where the error is not using a comma before the word and if there are more than two elements, a comma should be inserted. According to the guidelines, this is not justified because it does not follow the correct writing guidelines.

Keyword: analysis, mistakes, punctuation, spelling

PENDAHULUAN

Penguasaan tata bahasa dan penggunaan tanda baca yang benar merupakan aspek krusial dalam kemampuan berbahasa, terutama dalam konteks

akademik. Mahasiswa, sebagai calon pendidik, diharapkan memiliki keterampilan berbahasa yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan penerapan EYD pada karya tulis mereka, termasuk makalah.

Kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan EYD tidak hanya mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia yang baku, tetapi juga dapat memengaruhi kualitas komunikasi tertulis dan penilaian akademik. Mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia diharapkan sudah memiliki keterampilan yang memadai dalam hal ini, mengingat mereka telah menempuh berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan tata bahasa dan penulisan ilmiah. Namun, observasi awal dan umpan balik dari dosen pengampu mata kuliah menunjukkan masih adanya kesalahan yang signifikan dalam penggunaan tanda baca dan EYD pada makalah yang mereka buat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan-kesalahan tersebut secara lebih mendalam, mengidentifikasi jenis kesalahan yang paling sering terjadi, serta mencari faktor penyebab dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan tanda baca dan EYD. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya peningkatan kualitas penulisan akademik di kalangan mahasiswa.

Menurut Tarigan (2009), kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan dari kaidah atau aturan yang berlaku dalam suatu bahasa. Kesalahan ini dapat terjadi pada berbagai aspek, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Dalam konteks penulisan, kesalahan sering kali terjadi pada aspek ejaan dan tanda baca, yang dapat berdampak pada kejelasan dan efektivitas komunikasi tertulis. Hasanuddin (2011) menyatakan bahwa tanda baca memiliki fungsi penting dalam teks tertulis, yaitu untuk memberikan jeda, intonasi, dan makna yang tepat. Tanda baca yang digunakan dengan benar dapat membantu pembaca memahami isi tulisan dengan lebih baik. Sementara itu, EYD merupakan standar baku dalam penulisan

bahasa Indonesia yang mencakup aturan penggunaan huruf, penulisan kata, tanda baca, dan penulisan unsur serapan (Depdikbud, 2009). Penguasaan EYD yang baik mencerminkan kecakapan berbahasa yang sesuai dengan norma kebahasaan yang diakui secara nasional.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji kesalahan berbahasa pada mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Syahrul (2018) menemukan bahwa mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik, koma, dan tanda tanya. Penelitian lainnya oleh Kartika (2017) mengidentifikasi bahwa kesalahan dalam penerapan EYD sering terjadi pada penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, dan penulisan unsur serapan. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun telah mendapatkan pembelajaran yang memadai, mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan kaidah EYD secara konsisten dalam penulisan akademik mereka.

Pentingnya penguasaan EYD dan tanda baca dalam dunia pendidikan juga ditegaskan oleh Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, dan Moeliono (2003) yang menyatakan bahwa EYD merupakan acuan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka menekankan bahwa keterampilan ini bukan hanya penting bagi akademisi, tetapi juga bagi profesional yang memerlukan komunikasi tertulis yang efektif dan efisien.

Lebih lanjut, Gorys Keraf (2010) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa, termasuk dalam hal tanda baca, dapat menghambat komunikasi tertulis yang efektif. Kesalahan semacam ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kebiasaan yang salah dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang terbawa ke dalam konteks akademik.

Sementara itu, penelitian oleh Sunarti (2016) menunjukkan bahwa kesalahan ejaan dan tanda baca sering terjadi karena kurangnya perhatian terhadap detail saat menulis dan minimnya revisi terhadap tulisan. Hal ini diperparah oleh sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada hasil akhir daripada proses penulisan itu sendiri.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan EYD antara lain kurangnya pemahaman terhadap aturan yang berlaku, kebiasaan menulis yang tidak sesuai dengan kaidah, dan minimnya praktik serta umpan balik yang konstruktif dari dosen atau pembimbing. Menurut Rahmawati (2020), pemahaman teoretis yang tidak diimbangi dengan latihan praktis yang memadai dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menerapkan kaidah EYD dan tanda baca secara konsisten.

Dengan melakukan analisis kesalahan tanda baca dan EYD pada makalah mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai jenis kesalahan yang sering terjadi, faktor penyebabnya, dan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, khususnya dalam penggunaan tanda baca dan penerapan EYD yang benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan tanda baca dan EYD pada makalah mahasiswa secara mendalam dan terperinci. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan yang terjadi, memahami konteks kesalahan, dan mengeksplorasi faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Sedangkan objeknya adalah makalah yang dibuat oleh mahasiswa semester V dalam berbagai mata kuliah tahun akademik 2020/2021.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi makalah mahasiswa. Makalah yang dikumpulkan berasal dari berbagai mata kuliah yang diberikan pada

semester V. Data yang diperoleh dari dokumentasi makalah dianalisis dengan cara sebagai berikut.

- a. Menandai dan mencatat setiap kesalahan tanda baca dan EYD
- b. Mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan jenis kesalahan ke dalam tabel data, seperti kesalahan dalam penggunaan tanda titik, koma, tanda tanya, penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, dan unsur serapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada hasil analisis kesalahan tanda baca dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada makalah mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pembahasan ini dilakukan dalam beberapa bagian utama yang meliputi identifikasi jenis kesalahan, frekuensi kesalahan, dan implikasi temuan.

Identifikasi Jenis Kesalahan

Berdasarkan data-data yang diperoleh tentang kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, maka penulis mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan. Ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang pedoman melambungkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan huruf kapital dan non kapital, menempatkan tanda-tanda baca, memotong suku kata, serta menggabungkan kata-kata. Kesalahan berbahasa yang dikategorikan sebagai kesalahan ejaan mencakup penulisan huruf dan tanda baca yang sudah beri standar. Dengan demikian, kesalahan ejaan berkaitan dengan penulisan huruf (huruf kapital, huruf miring, penulisan huruf tebal, dan penulisan tanda baca). Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan bentuk kesalahan ejaan dalam penulisan huruf kapital pada skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, yaitu:

Tabel 1. Makalah MR

Kesalahan Ejaan		
No.	Kesalahan Huruf Kapital	Perbaikan
1	Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT , karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dengan baik.	Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt , karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dengan baik.
2	Warisan tradisi tulis-menulis, mengacu kepada banyaknya kepustakaan yang ditulis dan dikagumi warga guyup .	Warisan tradisi tulis-menulis, mengacu kepada banyaknya kepustakaan yang ditulis dikagumi warga Guyup .

Tabel 2. Makalah NM

Kesalahan Ejaan		
No.	Kesalahan Huruf Miring	Perbaikan
1	Yang dimaksud dengan art disini adalah dalam pengertian techne seperti yang dianut oleh pengikut Aristoteles, yaitu suatu produksi yang mempunyai maksud tertentu, secara metodis atau methodical purposive production .	Yang dimaksud dengan <i>art</i> disini adalah dalam pengertian <i>techne</i> seperti yang dianut oleh pengikut Aristoteles, yaitu suatu produksi yang mempunyai maksud tertentu, secara metodis atau <i>methodical purposive production</i> .
2	Dalam hubungan dengan batas-batas yang tidak begitu jelas antara “bangsa” dan bahasa dalam masyarakat majemuk (plural society), muncullah konsepsi Fishman (1968 a:1972) tentang nasionalitas (nationality) dan nasion (nation).	Dalam hubungan dengan batas-batas yang tidak begitu jelas antara “bangsa” dan bahasa dalam masyarakat majemuk (<i>plural society</i>), muncullah konsepsi Fishman (1968 a:1972) tentang nasionalitas (<i>nationality</i>) dan nasion (<i>nation</i>).

Tabel 3. Makalah AB

Kesalahan Ejaan		
No.	Kesalahan Tanda Baca	Perbaikan
1	Metodenya mengutamakan perhatian terhadap keutuhan atau totalitas berdasarkan analisis hubungan bagian-bagiannya sehingga ciri-cirinya adalah : a) Menelaah struktur di balik kenyataan empiris b) Analisisnya berdimensi sinkronis c) Meyakini hukum perubahan bentuk	Metodenya mengutamakan perhatian terhadap keutuhan atau totalitas berdasarkan analisis hubungan bagian-bagiannya sehingga ciri-cirinya adalah : a. Menelaah struktur di balik kenyataan empiris; b. Analisisnya berdimensi sinkronis; c. Meyakini hukum perubahan bentuk.
2	Paraguay, India dan Indonesia	Paraguay, India, dan Indonesia

Berdasarkan data 1.1 terlihat bentuk kesalahan berbahasa pada kata. “SWT”. Seharusnya pada penulisan singkatan “*subhanahu wa ta’ala*” ditulis Swt. sesuai dengan ketentuan PUEBI. Dalam konteks data ini, terdapat penjelasan mengenai kesalahan ejaan pada penggunaan singkatan “SWT” yang seharusnya ditulis sebagai “Swt” sesuai dengan ketentuan PUEBI.

PUEBI, atau Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, adalah panduan resmi yang memuat aturan-aturan ejaan yang harus dipatuhi dalam penulisan bahasa Indonesia.

Salah satu aturan yang diatur dalam PUEBI adalah penggunaan huruf kapital pada singkatan-singkatan tertentu, termasuk singkatan “Swt.” yang merujuk kepada “Subhanahu wa ta’ala”.

Pada data 1.2 terlihat jelas pada, penulisan kata “guyub”, penulis menggunakan huruf non kapital di awal kata. Penulisan yang benar, yaitu “Guyub”, karena kata tersebut merupakan nama tempat atau daerah. Kesalahan ini berhubungan dengan aturan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang mengatur penggunaan huruf

kapital dalam penulisan nama tempat atau daerah.

Menurut aturan EYD, kata-kata yang merupakan nama tempat atau daerah, seperti nama desa, kota, sungai, atau objek geografis lainnya, harus ditulis dengan huruf kapital pada awal kata. Hal ini dilakukan untuk menandai bahwa kata tersebut merujuk kepada entitas spesifik yang unik. Dengan demikian, penulisan "Guyub" dengan huruf kapital di awal kata adalah penulisan yang sesuai dengan aturan EYD.

Pada data 2.1 adanya ungkapan bahasa asing berupa kesalahan penulisan kata "techne", "art" dan "methodical purposive production", yang merupakan ungkapan bahasa asing. Kemudian pada data 2.2 adanya ungkapan bahasa asing berupa penulisan kata "plural society", "nationality" dan "nation", yang merupakan ungkapan bahasa asing. Kesalahan terletak pada penggunaan huruf miring untuk menuliskan kata-kata tersebut, padahal seharusnya kata-kata bahasa asing yang digunakan dalam teks Indonesia harus disesuaikan dengan aturan EYD. Hal yang sama juga terjadi pada data 2.2, di mana terdapat ungkapan bahasa asing seperti "plural society", "nationality", dan "nation". Seharusnya, kata-kata bahasa asing tersebut ditulis dengan huruf miring menjadi *techne*, *art*, *methodical purposive production*, *plural society*, *nationality*, dan *nation*, sesuai dengan ketentuan EYD.

Berdasarkan data 3.1 terlihat bentuk kesalahan berbahasa pada bentuk ejaan, yaitu penulis tidak menggunakan tanda titik koma di akhir perincian setelah titik dua. Dalam PUEBI telah ditetapkan bahwa tanda titik koma digunakan di pada akhir perincian yang berupa klausa, sehingga poin a dan b diakhiri dengan tanda titik koma (;) dan poin c diakhiri tanda titik (.)

Berdasarkan data 3.2, penyusun makalah AB tidak menggunakan tanda koma setelah kata India yang merupakan unsur-unsur dalam perincian kata. Dalam PUEBI, tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan. Sehingga data 3,1 yang tertulis "Paraguay, India dan Indonesia"

pembetulanannya berupa "Paraguay, India, dan Indonesia".

Dalam menjelajahi berbagai bentuk kesalahan berbahasa yang terjadi, penelitian ini mengidentifikasi beberapa pola kesalahan yang konsisten, termasuk kesalahan dalam penulisan huruf kapital, huruf miring, dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan huruf kapital, misalnya, terutama terlihat dalam kasus di mana mahasiswa tidak konsisten dalam mengaplikasikan aturan penggunaan huruf kapital untuk kata-kata tertentu, seperti nama tempat, gelar akademik, atau entitas khusus lainnya. Selain itu, kesalahan dalam penggunaan huruf miring, seperti dalam penulisan istilah asing atau judul buku, juga menjadi perhatian utama, dimana mahasiswa sering kali mengabaikan tata cara yang benar dalam menandai teks yang dimiringkan.

Tidak hanya itu, penelitian ini juga menyoroti kesalahan yang melibatkan penggunaan tanda baca yang tidak tepat. Mahasiswa cenderung melakukan kesalahan dalam menempatkan koma, titik, tanda kurung, atau tanda baca lainnya, yang mengakibatkan kebingungan dalam struktur kalimat dan artikulasi makna. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola kesalahan ini tidak hanya bersifat acak, melainkan menunjukkan adanya kekurangan pemahaman terhadap prinsip-prinsip yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kesimpulannya, kesalahan-kesalahan tersebut tidak semata-mata muncul karena kurangnya perhatian atau kecerobohan, tetapi lebih merupakan cerminan dari kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap aturan-aturan tata bahasa yang berlaku. Kurangnya latihan praktis dan pemahaman teoritis yang mendalam dapat menjadi faktor utama yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut. Oleh karena itu, mendalaminya pemahaman terhadap prinsip-prinsip penulisan yang benar dan konsisten, terutama terkait penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca, menjadi esensial dalam memperbaiki kualitas penulisan akademik mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan, Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan dalam penulisan huruf kapital, huruf miring, dan penggunaan tanda baca merupakan permasalahan yang cukup signifikan dalam penulisan akademik mahasiswa. Hasil analisis mengindikasikan bahwa kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan yang benar dan konsisten dalam penggunaan bahasa, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Strategi pembelajaran yang berfokus pada praktik nyata dan umpan balik yang terarah merupakan langkah yang dapat membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah lebih mendalamnya faktor-faktor yang memengaruhi kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan-aturan tata bahasa yang berlaku. Selain itu, perlu juga untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam membantu mahasiswa memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan akademik mereka. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi strategi pembelajaran yang telah disarankan dalam penelitian ini dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang lebih besar dalam upaya meningkatkan kualitas penulisan akademik di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). (2009). *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Jakarta: Depdikbud.
- Erwin, H. (2022). *Ubah Pedoman Ejaan, Badan Bahasa Luncurkan EYD Edisi V*. Kompas.Com.
- Hasanuddin. (2011). *Penggunaan Tanda Baca dalam Teks Tertulis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Keraf, G. (2010). *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kartika, S. (2017). Analisis Kesalahan EYD dalam Penulisan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 134-145.
- Rahmawati, A. (2020). Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan EYD pada Penulisan Mahasiswa. *Jurnal Linguistik Terapan*, 5(1), 75-82.
- Sunarti, S. (2016). Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca dalam Penulisan Makalah Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 43-55.
- Syahrul, A. (2018). Analisis Kesalahan Tanda Baca pada Karya Tulis Mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 56-68.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.